

BAB II

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang masalah-masalah manusia dan social. Metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif kualitatif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati

Penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif pada prinsipnya ingin memberikan, menerangkan, mendeskripsikan secara kritis, atau menggambarkan suatu fenomena, suatu kejadian atau peristiwa interaksi sosial dalam masyarakat untuk mencari dan menemukan makna (meaning) dalam konteks yang sesungguhnya (natural setting).

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di RA Insan Mulia Bambanglipuro Bantul Yogyakarta.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan September 2018 sampai dengan selesai.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber-sumber yang memungkinkan untuk memperoleh keterangan penelitian atau data. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah RA Insan Mulia Bambanglipuro Bantul Yogyakarta. Dengan subyek penelitian yang dipilih tersebut diharapkan dapat membantu penelitian dan pada akhirnya dalam waktu yang relatif singkat banyak informasi yang didapatkan secara lengkap dan memadai tentang upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru.

Informan penelitian adalah orang yang memberi informasi yakni orang yang memberi keterangan tentang informasi-informasi yang diperlukan oleh peneliti. Informan penelitian ini adalah guru RA Insan Mulia Bambanglipuro Bantul.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan tiga metode, yaitu:

1. Observasi

Peneliti menggunakan metode observasi guna menyajikan gambaran realistis perilaku atau kejadian, menjawab pertanyaan, membantu mengerti perilaku manusia serta evaluasi.⁴⁶

Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data tentang letak geografis serta keadaan RA Insan Mulia Bambanglipuro Bantul, kegiatan pembelajaran, fasilitas atau sarana prasarana pendidikan yang

⁴⁶Juliansyah Noor, *Metedologi Penelitian*, (Kencana Prenada Media Group: Jakarta, 2011), hlm. 140.

ada, yang semuanya diharapkan dapat mengetahui kegiatan-kegiatan tentang upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan secara terstruktur dimana peneliti menyiapkan pertanyaan yang akan diajukan kepada Kepala Sekolah RA Insan Mulia Bambanglipuro Bantul dan juga kepada guru RA Insan Mulia Bambanglipuro Bantul guna mengetahui upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di RA Insan Mulia Bambanglipuro Bantul.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental dari seseorang.⁴⁷ Metode dokumentasi merupakan sarana pembantu peneliti dalam mengumpulkan data atau informasi.⁴⁸

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisir data dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁴⁹ Miles and Huberman dalam bukunya Sugiyono mengemukakan bahwa analisis data

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, kuantitatif, R&D*, (Alfabeta: Bandung, 2010), hlm. 82.

⁴⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori&Praktik)*, (Bumi Aksara: Jakarta, 2016), hlm. 180.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, R&D*, hlm. 244.

kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data yang diperoleh sudah sampai jenuh. Teknik analisis data yaitu *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), *conclusion drawing/verification*.⁵⁰

1. *Data reduction* (reduksi data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak bahkan sangat kompleks, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

2. *Data display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian, kualitatif, penyajian data bias dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Tetapi yang paling sering digunakan adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. *conclusion drawing/verification* (Kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Setelah dilaksanakan pengumpulan data dan analisis, tahap selanjutnya adalah memberikan interpretasi yang kemudian disusun dalam kesimpulan. Proses penarikan kesimpulan ini

⁵⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 246-252.

merupakan proses pengambilan inti dari penelitian yang kemudian disajikan dalam bentuk pernyataan atau kalimat.

Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan cara pentahapan secara berurutan, terdiri dari empat alur kegiatan bersamaan yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Pertama yang harus dilakukan adalah pengumpulan data. Setelah pengumpulan data selesai, terjadilah reduksi data yakni suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengkoordinasi data dan dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Ketiga, data yang telah direduksi akan disajikan dalam bentuk narasi maupun matrik. Keempat, adalah penarikan kesimpulan dari data yang telah disajikan pada tahap yang kedua dengan mengambil kesimpulan pada tiap-tiap rumusan

F. Uji Keabsahan Data

Proses penelitian belum selesai dengan sudah terkumpulnya data dari berbagai sumber yang berhasil diperoleh. Sebelum melakukan analisis data peneliti melakukan pengujian keabsahan data yang sudah terkumpul guna meyakinkan data tersebut terhadap derajat keyakinannya. Dalam mengecek keabsahan (validitas) data peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan

sesuatu yang lain.⁵¹ Menurut Denzin yang dikemukakan oleh Imam Gunawan membedakan empat macam teknik triangulasi, yaitu: triangulasi sumber, triangulasi metode, triangulasi peneliti, triangulasi teoritik. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dimana membandingkan (mengecek ulang) informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Data yang diperoleh selanjutnya ditarik kesimpulan yang lebih bisa diterima kebenarannya.

G. Sistematika Pembahasan

Hasil akhir pada penelitian yang akan dilakukan ini yaitu berupa penyusunan skripsi. Maka dari itu sistematika pembahasan ini dibuat untuk mempermudah dalam memahami kerangka serta gambaran secara menyeluruh dari penelitian ini, yang bertujuan untuk mendapatkan sebuah hasil akhir pembahasan yang sistematis.

Bagian awal berisi halaman sampul, lembar logo, halaman judul, lembar persetujuan skripsi, halaman pernyataan keaslian tulisan, halaman moto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman abstrak, halaman daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Bagian inti/tengah isinya meliputi tentang uraian penelitian dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu kesatuan. Pada skripsi ini penulis menuangkan hasil

⁵¹Lexy J. Moloeng, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 330.

penelitian dalam lima bab yang masing-masing terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan.

Bab I Pendahuluan, berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian dan kajian pustaka, kajian teori yang berkaitan mengenai pengertian upaya, pengertian kepala sekolah, dan pengertian kinerja guru.

Bab II Metode Penelitian, berisikan tentang jenis penelitian, sumber data, tempat dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data dan sistematika pembahasan.

Bab III Paparan dan temuan data penelitian yang berisikan gambaran umum RA Insan Mulia Bambanglipuro Bantul yang meliputi letak geografis, sejarah berdiri, visi misi dan tujuan sekolah, struktur organisasi, data guru, karyawan dan siswa, sarana prasarana yang menunjang pembelajaran dan jadwal kegiatan RA Insan Mulia.

Bab IV Pembahasan, yaitu berisikan tentang, kondisi kinerja guru, upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dan faktor pendukung dan penghambat kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di RA Insan Mulia Bambanglipuro Bantul Yogyakarta.

Bab V berisi kesimpulan, kritik, saran, dan kata penutup. Serta bagian akhir yaitu berisikan tentang daftar rujukan, lampiran-lampiran dan riwayat hidup.

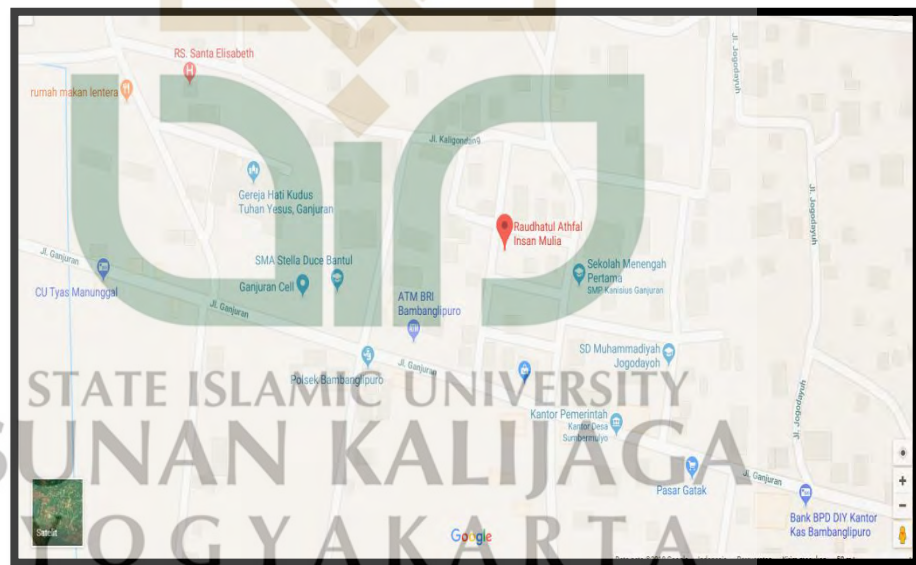
BAB III

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Letak Geografis

RA Insan Mulia Bambanglipuro Bantul terletak di Ganjuran Permai RT 007 Gedongan Desa Sumbermulyo Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul. RA Insan Mulia terletak ditengah perkampungan dan jauh dari jalan raya, sehingga suasana belajar sangat kondusif dan aman bagi anak-anak.

Gambar 3.1⁵²



⁵²[https://www.google.co.id/maps/place/Raudhatul+Athfal+Insan+Mulia/@7.9267741,](https://www.google.co.id/maps/place/Raudhatul+Athfal+Insan+Mulia/@7.9267741,110.3209905,18z/data=!4m5!3m4!1s0x0:0xbbd2c5947837ae17!8m2!3d7.9266727!4d110.3212534)

[110.3209905,18z/data=!4m5!3m4!1s0x0:0xbbd2c5947837ae17!8m2!3d7.9266727!4d110.321](https://www.google.co.id/maps/place/Raudhatul+Athfal+Insan+Mulia/@7.9267741,110.3209905,18z/data=!4m5!3m4!1s0x0:0xbbd2c5947837ae17!8m2!3d7.9266727!4d110.3212534)

[2534](https://www.google.co.id/maps/place/Raudhatul+Athfal+Insan+Mulia/@7.9267741,110.3209905,18z/data=!4m5!3m4!1s0x0:0xbbd2c5947837ae17!8m2!3d7.9266727!4d110.3212534), Diakses pada tanggal 12 September 2018 pukul 14.50 WIB

B. Sejarah RA Insan Mulia Bambanglipuro Bantul

RA Insan Mulia Bambanglipuro Bantul terletak di Ganjuran Permai RT 007 Gedongan Sumbermulyo Bambanglipuro Bantul. Diselenggarakan oleh Yayasan Insan Mulia, pada awal berdirinya menggunakan nama Kelompok Bermain Islam Terpadu (KBIT) Insan Mulia yang lahir sekitar bulan Juli tahun 2006. Pada masa itu daerah Bantul Yogyakarta sedang mengalami masa sulit setelah terjadi gempa bumi yang cukup mengguncang kehidupan warga sekitar. Beberapa orang terlibat aktif di Yayasan berinisiatif untuk mendirikan sekolah atau membuat suatu kegiatan yang dapat membantu masyarakat khususnya dapat menghibur anak-anak terutama di area sekitar Bambanglipuro. Berawal dari hal tersebut dengan segala keterbatasan baik finansial ataupun fisik maka dimulailah kegiatan Kelompok Bermain Islam Terpadu (KBIT) Insan Mulia. Pada awal berdiri baru mendapatkan 8 peserta didik dan atas desakan dari wali murid dan warga sekitar untuk mendirikan Taman Kanak-kanak, maka pada tahun 2007 berdirilah Raudhlatul Athfal Insan Mulia, dan Alhamdulillah selalu dalam peningkatan setiap tahunnya. Sampai saat ini sudah memiliki 79 peserta didik yang berasal dari berbagai daerah di sekitar kecamatan Bambanglipuro.

RA Insan Mulia menerapkan pola penanaman nilai-nilai keislaman sejak dini dan pembiasaan akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari. Berbasis pada kurikulum diknas dan dipadukan dengan

kurikulum Jaringan Islam Terpadu diharapkan dapat membantu pemerintah dalam upaya mencerdaskan kehidupan anak bangsa yang sehta, verdas, mandiri, dan religius.

C. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

Sebagaimana lembaga-lembaga pendidikan pada umumnya, RA Insan Mulia juga memiliki visi, misi dan tujuan yang ingin diwujudkan. Adapun visi, misi dan tujuan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Visi

“Terbentuknya generasi Indonesia yang sehat, cerdas, mandiri, dan religius”.

2. Misi

- b. Menanamkan kecintaan kepada Allah SWT dan Rasul-Nya sejak dini
- c. Menanamkan dasar-dasar akidah yang bersih dan pembiasaan pelaksanaan ibadah sehari-hari sesuai aturan dalam Al-Qur'an dan tuntunan Rasulullah SAW
- d. Menanamkan kebiasaan peduli kepada sesama manusia dan lingkungan sekitar.
- e. Membentuk pembiasaan positif (*habit forming*) pada diri anak dalam kehidupan sehari-hari mencontoh pribadi Rasulullah dan para sahabatnya
- f. Memberikan stimulasi seluruh aspek perkembangan anak sehingga dapat mencapai tahap optimal perkembangan

3. Tujuan

- a. Tertanamnya rasa cinta kepada Allah SWT dan Rasul-Nya sejak dini
- b. Tertanamnya dasar-dasar akidah yang bersih dan pembiasaan pelaksanaan ibadah sehari-hari yang sesuai dalam Al-Qur'an dan tuntunan Rasulullah
- c. Tertanamnya rasa peduli kepada sesama manusia dan lingkungan sekitar.
- d. Terbentuknya kebiasaan positif (habit forming) pada diri anak dalam kehidupan sehari-hari mencontoh pribadi Rasulullah dan para sahabatnya
- e. Berkembangnya anak dalam seluruh aspek perkembangan anak sehingga dapat mencapai tahap optimal perkembangan.

D. Identitas Lembaga

Nama : RA Insan Mulia

Alamat Lengkap : Ganjuran Permai RT 07, Gedongan,
Sumbermulyo, Bambanglipuro, Bantul, Yogyakarta

No. Statistik RA : 101234020020

NPSN : 69743533

Akreditasi : A

Tahun Pendirian RA : 2007

Kepala Sekolah : Suharti

No Telp/HP : 0821-3832-2693

Nama Yayasan : Insan Mulia

Alamat : Ganjuran Permai RT 07, Gedongan,
Sumbermulyo, Bambanglipuro, Bantul, Yogyakarta

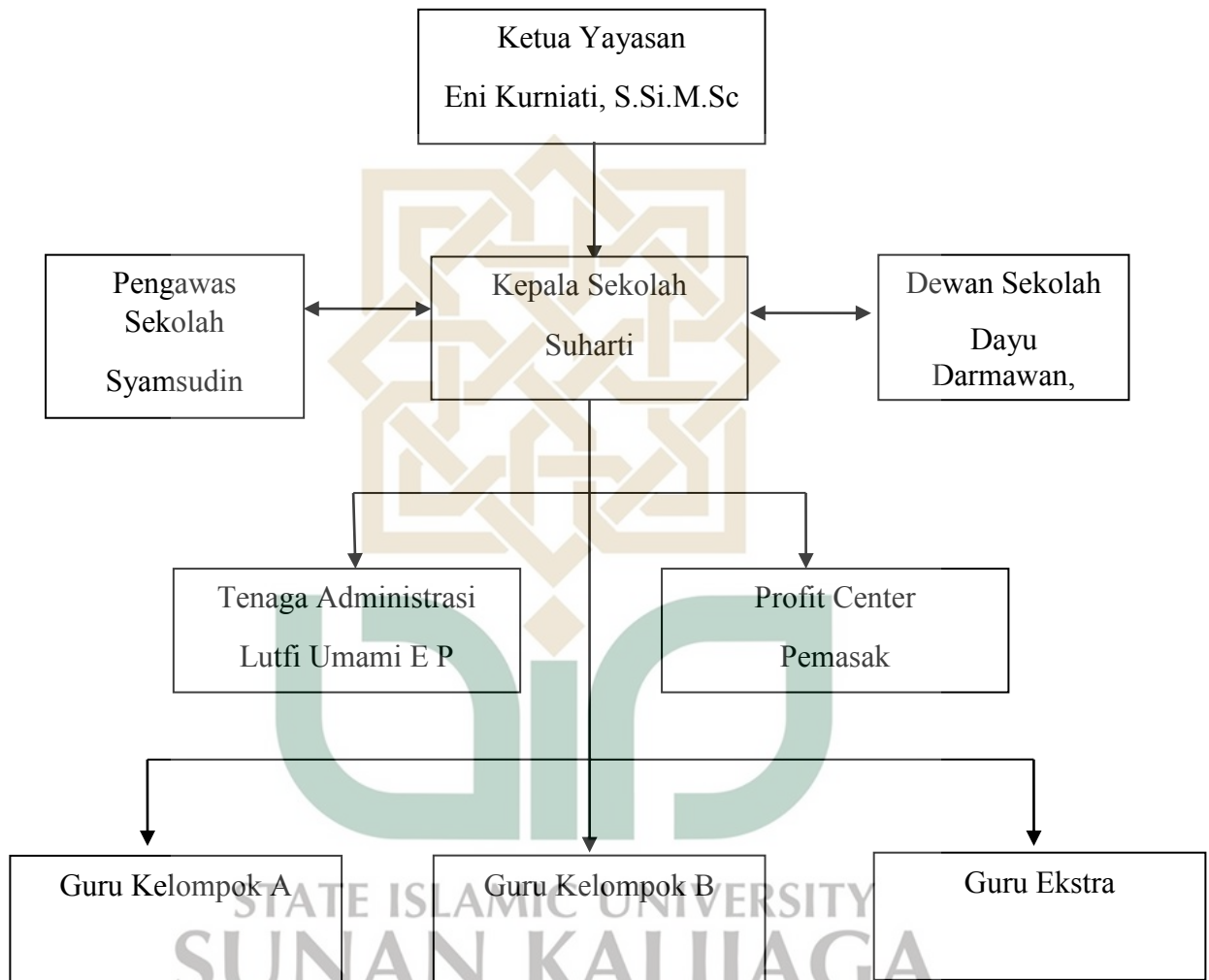
No. Telp RA : (0274) 6460567

E. Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan syarat mutlak yang harus dimiliki lembaga sekolah. Adanya struktur organisasi akan memudahkan cara mengatur jalannya suatu roda organisasi sehingga program yang diharapkan dapat terealisasi dan terkoordinir secara baik dan rapi agar lembaga tersebut dapat mencapai tujuan yang dicita-citakan. Suatu organisasi atau lembaga tidak lepas dari peran serta orang lain. Organisasi dikatakan berhasil apabila semua unsur yang disertai tugas dan tanggung jawab dapat melaksanakan dengan baik tanpa adanya tekanan dari berbagai pihak, termasuk didalamnya kepala sekolah.

STRUKTUR ORGANISASI RA INSAN MULIA

BAMBANGLIPURO BANTUL⁵³



⁵³Data Dokumentasi RA Insan Mulia Bambanglipuro Bantul Yogyakarta diperoleh dari Ibu Lutfi Umami E P selaku tenaga administrasi pada hari Rabu, 5 September 2018

Tabel 3.1
Struktur Organisasi RA Insan Mulia Bambanglipuro Bantul
Tahun Ajaran 2018/2019⁵⁴

No.	Nama	Jabatan
1.	Eni Kurniati, S.Si.M.Sc	Ketua Yayasan
2.	Syamsudin	Pengawas RA
3.	Dayu Darmawan, S.Kom	Ketua komite
4.	Suharti	Kepala Sekolah
5.	Dewan Guru	Pendidik
6.	Lutfi Umami E P	Administrasi
7.	Profit Center	Pemasak

Adapun tugas masing-masing adalah sebagai berikut:

1. Tugas Ketua Yayasan
 - a. Bertanggung jawab terhadap semua kegiatan di semua unit yayasan baik di MI, RA, KB maupun TPA.
 - b. Bekerjasama dengan berbagai pemangku kebijakan dalam rangka optimalisasi sumber belajar dan sumber dana.
2. Tugas Pengawas RA

Membina dan memonitoring lembaga RA Insan Mulia
3. Tugas Komite

Bertanggung jawab terhadap semua kegiatan yang kaitannya dengan lembaga dan wali murid. RA Insan Mulia Bambanglipuro Bantul yang bernaung di bawah Departemen Agama telah memiliki komite sekolah. Keberadaan komite sekolah memberikan kontribusi

⁵⁴Dokumen sekolah RA Insan Mulia Bambanglipuro Bantul Yogyakarta, Tahun 2018/2019.

cukup besar dalam kegiatan belajar mengajar dan pengelolaan sekolah. Karena komite mampu memberikan pertimbangan, arahan dan koordinasi yang harmonis dengan sekolah.

4. Tugas Kepala Sekolah

- a. Memimpin dan bertanggung jawab atas sekolah
- b. Menyusun program kerja sekolah
- c. Mengkoordinasikan guru-guru
- d. Mengevaluasi dan pembinaan terhadap kinerja guru
- e. Mengelola Administratif sekolah
- f. Membuat laporan dan sebagainya⁵⁵

5. Tugas Guru

- a. Membuat rencana pengajaran
- b. Melaksanakan KBM
- c. Mengisi data nilai siswa
- d. Membuat alat pelajaran
- e. Membuat catatan tentang kemajuan hasil belajar siswa masing-masing
- f. Meneliti daftar hadir siswa

Guru bertanggung jawab kepada kepala sekolah dan mempunyai tugas melaksanakan kegiatan pembelajaran secara efektif dan efisien dan diharapkan menjadi teladan bagi siswa.

⁵⁵*Sumber dokumentasi* uraian tugas RA Insan Mulia Bambanglipuro Bantul Yogyakarta, dikutip pada hari Kamis 6 September 2018.

6. Tugas Administrator

- a. Bertanggung jawab terhadap pelayanan administratif kepada guru, orangtua dan peserta didik.
- b. Memperlancar administrasi penerimaan peserta didik
- c. Mengelola sarana prasarana RA Insan Mulia
- d. Mengelola keuangan

7. Tugas profit center

Bertanggung jawab menyediakan snack dan konsumsi untuk semua siswa dan guru di RA Insan Mulia

F. Data Guru

Guru merupakan komponen yang sangat penting bagi keberlangsungan lembaga sekolah. Karena guru yang terlibat langsung dengan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Guru bertanggung jawab kepada kepala sekolah dan mempunyai tugas melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien.

Sesuai data yang telah penulis peroleh, diketahui bahwa secara keseluruhan guru yang ada di RA Insan Mulia Bambanglipuro Bantul berjumlah 10 orang, untuk lebih jelasnya dibawah ini akan dikemukakan secara jelas guru-guru di RA Insan Mulia Bambanglipuro Bantul.

Tabel 3.2
Data Staf Guru RA Insan Mulia Bambanglipuro Bantul
Tahun Ajaran 2018/2019⁵⁶

No	Nama Guru	L/P	Tempat/Tgl Lahir	Pendidikan	Jabatan
1.	Suharti	p	Kulonprogo, 13-04-1977	SMA/Sedang menempuh S1 PAUD	Kepala Sekolah
2.	Suprapti, S. Pd.	P	Bantul 01-05-1983	S1 PAUD	Guru
2.	Suranti, S.Pd.	P	Bantul, 29-11-1980	S1 PAUD	Guru
3.	Sumarsih, S.Pd.	P	Bantul, 25-10-1984	S1 PAI	Guru
4.	Rusmiasih, S.Pd. I.	P	Bantul, 14-03-1959	S1 PAI	Guru
5.	Lutfi Umami E P	P	Lamongan, 04-09-1988	SMK/Sedang menenmpuh S1 PAUD	Kurikulum/Admin
6.	Jamaliyah Koyumiyah, S.Pd.	P	Kebumen, 19-07-1994	S1 PIAUD	Guru
7.	Nur Abdullah	L	Bantul, 01-11-1991	SMK/Sedang menempuh S1 PIAUD	Guru
8.	Ummi Jannatun, S.Pd.	P	Bantul, 11-06-1977	SMK	Guru
9.	Roby Maulana Al Hakim	L	Jakarta, 04-08-1995	S1 PIAUD	Guru
10.	Susi Setiana S, S.Pd.	P	Bantul, 24-11-1994	S1 PAUD	Guru

⁵⁶Data dokumentasi RA Insan Mulia Bambanglipuro Bantul Yogyakarta diperoleh dari ibu Lutfi Umami E P selaku admin, pada hari Rabu 5 September 2018.

Berdasarkan Undang-undang guru dan Dosen RI Nomor 14 tahun 2005 pasal 8 menyatakan bahwa “guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional”.⁵⁷

Dilihat dari data guru diatas, bahwasannya hampir semua guru RA Insan Mulia Bambanglipuro Bantul sudah memiliki kualifikasi sebagaimana ketentuan yang berlaku.

G. Data Siswa

Siswa yang belajar di RA Insan Mulia Bambanglipuro Bantul pada tahun ajaran 2018/2019 berjumlah 79 siswa. Siswa terbagi menjadi 5 kelas diantaranya kelas A1 Zaid Bin Tsabit yang berjumlah 15 siswa, A2 Ali Bin Abi Thalib berjumlah 14 siswa, kelas B1 Muawwiyah Bin Abu Sufyan berjumlah 20 siswa, kelas B2 Ubay Bin Ka'ab berjumlah 19 siswa, dan kelas fullday berjumlah 11 siswa.

H. Data Sarana dan Prasarana

Untuk kelancaran tercapainya suatu tujuan dalam proses pembelajaran, maka diperlukan sebuah sarana dan prasarana yang dimiliki oleh suatu lembaga. Dukungan sarana prasarana yang cukup dan memadai pada suatu lembaga tentu akan mendukung sepenuhnya proses pembelajaran pada suatu lembaga.

⁵⁷ Undang-Undang No 14 *Tentang Guru dan Dosen*, (yogyakarta: Pustaka pelajar, 2012), hlm. 7.

Tabel 3.3
Data Sarana Prasarana RA Insan Mulia⁵⁸

No	Jenis Ruang	Jumlah	Luas (m ²)
1.	Ruang Kelas	5	124 m ²
2.	Kantor RA	1	28 m ²
3.	Ruang Guru/Kep sekolah	1	31 m ²
5.	Dapur	1	
6.	Gudang	1	
7.	Kamar Mandi/ WC Guru	1	20 m ²
8.	Kamar Mandi/ WC Anak	2	40 m ²
9.	Ruang Terbuka	1	397 m ²

I. Prestasi yang diraih

1. Prestasi siswa

- b. Juara 1 Lomba Menulis dan Mewarnai lafadz “Allah” Tingkat PC IGRA “Aksara” Cabang Tengah Kab. Bantul.
- c. Juara III Hafalan Surat Tingkat PC IGRA “Aksara” Cabang Tengah Kab. Bantul.
- d. Juara II Putra Lomba Menulis dan Mewarnai Lafadz “Allah” Tingkat PC IGRA “Aksara” Cabang Tengah Kab. Bantul.
- e. Juara III Mewarnai Putri PAS POSMAQ Kec. Bambanglipuro.
- f. Juara Harapan III Lomba Gerak Lagu Tahun 2014.⁵⁹

⁵⁸Data dokumentasi RA Insan Mulia Bambanglipuro BantulYogyakarta diperoleh dari ibu Lutfi Umami E P selaku admin, pada hari Rabu 5 September 2018.

⁵⁹Sumber: Dokumentasi dari arsip RA Insan Mulia

J. Deskripsi Kegiatan pembelajaran di RA Insan Mulia

Ra Insan Mulia dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan model pembelajaran sentra, yang terdiri dari: sentra persiapan, sentra kreativitas, sentra bahan alam, sentra keluarga sakinah, dan sentra peran. Pelaksanaan pembelajaran pada kelas sentra tersebut telah mengacu pada jadwal sebagai berikut:

Tabel 3.4

Jadwal Kegiatan Belajar RA Insan Mulia 2018/2019

Waktu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at
06.30-07.45	Berbaris baca iqra' hafalan Bermain	Berbaris baca iqra', hafalan, Bermain	Berbaris baca iqra'. hafalan Bermain	Berbaris baca iqra', hafalan, Bermain	Berbaris baca iqra', hafalan Bermain
07.45-08.45	Do'a dan IMTAQ	Do'a dan IMTAQ	Do'a dan IMTAQ	Do'a dan IMTAQ	Kegiatan bersama
08.45-09.30	Cuci tangan	Cuci tangan	Cuci tangan	Cuci tangan	Cuci tangan
09.30-10.00	Makan snack, Transisi sentra	Makan snack, Transisi sentra	Makan snack, Transisi sentra	Makan snack, Transisi sentra	Makan snack, Istirahat
10.00-11.00	Sentra	Sentra	Sentra	Sentra	Berdo'a pulang
11.00-12.00	Toilet training, cuci tangan, makan siang	Toilet training, cuci tangan, makan siang	Toilet training, cuci tangan, makan siang	Toilet training, cuci tangan, makan siang	
12.00-12.15	Berdo'a pulang	Berdo'a pulang	Berdo'a Pulang	Berdo'a pulang	

Tabel diatas merupakan tabel mengenai jadwal kegiatan belajar di RA Insan Mulia. berdasarkan tabel tersebut dan juga berdasarkan hasil pengamatan peneliti tentang proses pembelajaran di RA Insan Mulia diperoleh data sebagai berikut. Pelaksanaan pembelajaran mencakup tiga kegiatan yakni pembukaan, kegiatan inti, istirahat dan penutup.

1. Pada kegiatan pembukaan

Pada kegiatan pembukaan diawali dengan materi imtaq. Materi imtaq yang diberikan berkaitan dengan penanaman nilai-nilai islami. Nilai islami tersebut diantaranya, melafalkan surat Al-fatihah, Syahadat, do'a pembuka hati, do'a pagi hari, do'a akan belajar, do'a mohon kesehatan badan, do'a menghilangkan rasa malas, do'a menghilangkan gangguan syetan. Selain materi tersebut guru juga memberikan materi tentang hafalan surat pendek, do'a bercermin, hadist surga dibawah telapak kaki ibu, dan mengenalkan kepada anak kisah mengenai Nabi.

2. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, terdapat beberapa kegiatan untuk anak. Kegiatan ini pada umumnya bertujuan untuk mengembangkan aspek bahasa, sosial-emosional, dan fisik motorik anak. Jenis kegiatan yang diberikan disesuaikan dengan sentra dan tema yang terjadwal.

3. Istirahat

Kegiatan istirahat anak-anak diberikan makanan ringan/snack. Sebelum makan snack anak-anak dibiasakan untuk

mencuci tangan dan berdo'a setelah dan sesudah makan. Setelah makan, anak-anak dipersilahkan untuk bermain.

4. Kegiatan Penutup

Pada bagian penutup merupakan kegiatan akhir dari serangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan. Bagian ini ditandai dengan do'a penutup, namun sebelumnya guru *merecall* terlebih dahulu kepada anak-anak terkait beberapa hal yang telah dipelajari pada hari tersebut sehingga dapat digunakan sebagai penilaian pada anak apakah ada perkembangan atau tidak. Do'a penutup dimulai dengan melafalkan surat Al-Ashr, kemudian do'a sesudah belajar, do'a berpergian, do'a naik kendaraan, dan do'a penutup majlis.



BAB IV

PEMBAHASAN

A. Kinerja Guru di RA Insan Mulia Bambanglipuro Bantul

Pengembangan kompetensi profesionalisme guru menekankan pada penguasaan ilmu pengetahuan atau kemampuan manajemen beserta strategi penerapannya. Guru profesional dituntut memiliki kompetensi sebagai agen pembelajaran sehingga mampu mewujudkan proses pembelajaran yang efektif dan menyenangkan, serta mampu menyusun perencanaan dan persiapan dalam mengajar, penguasaan materi yang akan diajarkan kepada siswa, strategi mengajar, kemampuan dalam mengelola kelas, serta mampu melakukan penilaian dan evaluasi.

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan yang telah peneliti lakukan di RA Insan Mulia Bambanglipuro Bantul bahwa kinerja guru yang sudah bagus perlu ditingkatkan atau minimal dipertahankan, namun untuk guru yang kinerjanya kurang bagus perlu diberi bimbingan dan motivasi agar lebih baik dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik. Kepala sekolah RA Insan Mulia Ibu Harti mengatakan bahwa:

Secara umum kinerja guru di RA Insan Mulia belum sepenuhnya baik tetapi sedang berusaha agar menjadi baik, masih ada beberapa guru yang kurang profesional dalam melaksanakan tugasnya. Contohnya ada guru yang kurang disiplin dalam berangkat atau sering terlambat lalu tidak disiplin dalam berbusana dan belum begitu menguasai pembelajaran, kurang sabar dalam menghadapi anak-anak. Guru yang kurang profesional masih dalam tahap bimbingan karena disini

sebagian adalah guru baru dalam artian belum banyak pengalaman terjun langsung menangani anak.⁶⁰

Guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik. Tugas itu akan lebih efektif jika guru merasa memiliki tanggung jawab sebagai pendidik. Maka perlunya guru yang profesional untuk mengedepankan pendidikan agar dapat tercapainya suatu pendidikan yang lebih berkarakter dimasa depan.

Inisiatif dan kreatif yang mengarah kepada perkembangan dan kemajuan sekolah adalah tugas dan tanggung jawab kepala sekolah, tugas dan tanggung jawab kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru, karena guru yang terjun secara langsung kepada siswa untuk mendidik dan mengajarkan mereka. Dengan demikian guru adalah unsur manusiawi yang menentukan keberhasilan pendidikan.

Tugas kepala sekolah sebagai supervisor adalah memberikan bantuan bimbingan, pengawasan, dan penilaian pada masalah-masalah yang berhubungan dengan teknis penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan, selain itu juga menciptakan suasana belajar mengajar yang lebih baik dalam membangkitkan semangat kerja guru

Selain perangkat pembelajaran, kinerja guru akan terlihat pada penampilan mereka pada saat menjalankan dan mengerjakan rutinitasnya yaitu sebagai tenaga pendidik. Sebagai tenaga pendidik guru memiliki beberapa kewajiban yang harus dilaksanakan yakni berinteraksi dengan

⁶⁰Hasil wawancara dengan Ibu Harti selaku kepala sekolah pada hari rabu 12 September 2018

siswa, membuat bahan ajar, dan melaksanakan program pembelajaran. Ibu prapti mengatakan bahwa:

Kinerja guru yang saya lihat belum sepenuhnya baik ya mbak, guru-guru yang masih baru saya lihat masih kurang mampu dalam menangani anak-anak dan juga berdasarkan data presensi guru yang sering terlambat adalah guru-guru yang masih baru. Jadi saya rasa masih perlu bimbingan dari guru-guru lain yang sudah lama mengajar terlebih lagi bimbingan dari kepala sekolah agar guru-guru baru kinerjanya semakin baik.⁶¹

Dari deskripsi diatas dapat dilihat bahwa kinerja guru di RA Insan Mulia Bambanglipuro Bantul belum baik namun dalam proses untuk menuju kinerja yang baik masih terdapat beberapa guru yang kinerjanya kurang maksimal sehingga masih perlu bimbingan dari kepala sekolah khususnya guru-guru baru.

B. Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru

Kepala Sekolah sebagai pemimpin sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberdayakan tenaga kependidikan disekolahnya. Menciptakan iklim sekolah yang kondusif, memberikan nasehat kepada warga sekolah, memberikan dorongan kepada seluruh tenaga kependidikan, serta melaksanakan model pembelajaran yang menarik. Peranan kepala sekolah memang begitu besar dalam proses pencapaian tujuan pendidikan, sehingga dapat dikatakan bahwa sukses tidaknya tujuan pendidikan ditentukan oleh kepala sekolah itu sendiri.

⁶¹Hasil wawancara dengan Ibu Prapti pada hari Jum'at 21 September 2018

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan di RA Insan Mulia Bambanglipuro Bantul bahwa terdapat beberapa upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. Berikut adalah beberapa hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah dan guru RA Insan Mulia mengenai upaya apa saja yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru, yaitu:

1. Penguatan Spiritual Agama Guru

Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah RA Insan Mulia mengenai upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah, bahwa:

Menurut saya peningkatan kinerja guru dimulai dari penguatan spiritual agama nya terlebih dahulu, karena jika spiritual nya tidak kuat juga akan berpengaruh dengan kinerja nya. contohnya saya setiap hari selalu mengingatkan untuk sholat tahajud dan disertai dengan hadis-hadis maupun kata-kata motivasi. Lalu setiap minggu juga di adakan pelatihan tahsin. guru juga saya himbau untuk wudhu sebelum menangani anak-anak, kita juga rutin mengadakan pengajian, dan pelatihan baca tulis Al-Qur'an. Dengan penguatan spiritual insyaallah kinerja nya pun akan baik. Upaya selanjutnya biasanya saya melakukan rapat tiap pekan untuk evaluasi dan saling sharing tentang masalah atau kesulitan yang dihadapi guru-guru dalam mengajar dan saya berusaha memberikan solusi. Dari pihak yayasan juga memfasilitasi guru untuk mengikuti pelatihan atau seminar. Saya juga selalu memberi motivasi kepada Bapak/ Ibu guru ini terkait dengan kinerja mereka, selain itu kedisiplinan juga selalu saya contohkan. Di samping beberapa hal yang saya sampaikan di atas masih banyak kegiatan-kegiatan lain mbak.⁶²

Pernyataan kepala sekolah diatas juga diperkuat dengan hasil wawancara dengan ibu marsih bahwa:

⁶² Hasil wawancara dengan Ibu Harti selaku kepala sekolah pada hari rabu 12 September 2018

Ibu kepala sekolah selalu mengingatkan guru-guru untuk sholat malam, mengingatkan berpuasa dan menghimbau guru untuk sholat dhuha terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran.⁶³



Gambar 4.1
Pelatihan Tahsin Guru

Dari semua deskripsi diatas dapat diketahui bahwa upaya yang dilakukan kepala sekolah RA Insan mulia dalam meningkatkan kinerja guru adalah penguatan spiritual agama guru diantaranya dengan mengadakan pelatihan tahsin, mengingatkan sholat tahajud digroup pada jam 03.00 pagi dan mewajibkan guru untuk sholat dhuha sebelum KBM. Bimbingan spiritual juga rutin dilaksanakan untuk menunjang kinerja guru.

2. Diklat dan pelatihan

Diklat dan pelatihan merupakan usaha atau kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan taraf ilmu pengetahuan serta kecakapan

⁶³Hasil wawancara dengan Ibu Marsih pada hari Jum'at 14 September 2018

guru. Pelatihan memberikan kesempatan kepada guru untuk mendapatkan pengetahuan, ketrampilan, dan adapat meningkatkan kemampuan yang dimiliki guru semakin bertambah dan berkembang. Guru diijinkan untuk mengikuti diklat, pelatihan maupun workshop diadakan lembaga lain, misalnya dinas. Diklat dan pelatihan dari lembaga lain yang mengadakan, tetapi workshop selain diadakan lembaga lain, dari yayasan juga kadang mengadakan sendiri. Diklat dan peltihan diadakan pada dasarnya untuk meningkatkan kompetensi guru dalam pembelajaran. Ibu kepala sekolah RA Insan Mulia mengungkapkan bahwa:

Strategi saya dalam meningkatkan kinerja bapak ibu guruyaitu kami sering mengikutkan Bapak/Ibu guru ini untukdiklat, pelatihan dan seminar yang berkaitan dengan pendidikan untuk menambah pengetahuan para guru, tidak hanya mengenai pendidikan tetapi juga pelatihan mengenai menjadi guru yang islami dan kreatif.⁶⁴



Gambar 4.2
Pelatihan Hadist Dengan Gerakan

⁶⁴Hasil wawancara dengan Ibu Harti selaku kepala sekolah pada hari rabu 12 September 2018

Pernyataan tersebut sama halnya dengan yang dikatakan oleh Ibu Prapti yang mengatakan bahwa:

Sebenarnya dari yayasan sering diadakan pelatihan untuk guru-guru, tapi kadang tidak semua guru ikut jadi waktu rapat evaluasi kadang kita juga saling bertukar informasi/ilmu yang didapat dari pelatihan.⁶⁵

Tujuan kegiatan tersebut adalah untuk meningkatkan kualifikasi akademik, baik dalam penyusunan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran dengan baik. Dengan diikuti sertakan nya guru dalam kegiatan pelatihan maka akan menambah wawasan guru. Di RA Insan Mulia Bantul upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru, tidak hanya dalam pelatihan pendidikan untuk meningkatkan kompetensi profesional guru sebagai pendidik tetapi juga pembekalan menjadi guru yang islami. Kepala sekolah sering mengadakan sharing atau tukar ilmu pada saat pertemuan.

3. Rapat Evaluasi

Dalam rangka melihat hasil kinerja guru-guru, kepala sekolah selalu mengadakan evaluasi dari hasil rencana dan pelaksanaan tugas dengan mengadakan rapat secara bersama dan meminta untuk saling mengemukakan hasilnya masing-masing, kemudian dibicarakan secara bersama-sama. Oleh karenanya kesempatan guru untuk mengemukakan pendapatnya adalah terbuka dalam forum rapat tersebut. Ibu harti mengatakan bahwa:

⁶⁵Hasil wawancara dengan Ibu Prapti pada hari Jum'at 21 September 2018

Setiap minggu sekali kita adakan rapat evaluasi, rapat biasanya dilaksanakan pada hari jum'at/sabtu. Biasanya saya mengevaluasi bagaimana kinerja guru selama sepekan, lalu membahas mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan minggu depan dan menanyakan kepada guru-guru media apa yang akan digunakan untuk pembelajaran minggu depan, saya selalu menuntut guru untuk berfikir kreatif dalam menciptakan media pembelajaran. Tentu saja dalam format yang santai seperti saling sharing seperti itu.⁶⁶

Pernyataan diatas diperkuat dengan pernyataan dari ibu Jamaliyah beliau mengatakan bahwa:

Iya mba, biasanya rapat dilaksanakan di akhir pekan, tapi kalau ada evaluasi atau hal yang penting untuk dibahas juga biasanya diadakan rapat dadakan. Karena jaman semakin maju kadang rapat juga dilaksanakan via handphone. Dalam rapat bu harti selalu menanyakan apakah ada kesulitan atau kendala guru-guru dalam mengajar dan beliau juga memberikan solusi. Beliau juga selalu menanyakan ide-ide kepada guru tentang media pembelajaran yang akan dilaksanakan minggu depan, jadi beliau berusaha menggali kreatifitas dari guru-guru.⁶⁷

Pernyataan lain dikatakan oleh ibu Marsih beliau mengatakan bahwa:

Rapat evaluasi biasanya membahas mengenai rencana yang akan dilakukan minggu depan dan menyampaikan program yang telah dilaksanakan minggu sebelumnya seperti hasil belajar siswa, hasil capaian siswa, lalu apakah ada anak yg belum mencapai perkembangan. Biasanya kita saling sharing dan memberi masukan kepada guru yang lain.⁶⁸

4. Menyediakan dan melengkapi fasilitas

Kepala sekolah RA Insan Mulia mengupayakannya agar guru bisa mendayagunakan sumber pembelajaran dengan baik yaitu dengan menyediakandan melengkapi fasilitas agar dapat memanfaatkan fasilitas

⁶⁶Hasil wawancara dengan Ibu Harti selaku kepala sekolah pada hari rabu 12 September 2018

⁶⁷Hasil Wawancara dengan Ibu Jamaliyah, Sabtu 15 September 2018

⁶⁸Hasil wawancara dengan Ibu Marsih pada hari Jum'at 14 September 2018

tersebut dengan baik untuk kelancaran pembelajaran. Upaya untuk menyediakan dan melengkapi fasilitas sarana tersebut dilakukan tentunya dilakukan dengan memperhatikan ketersediaan dana yang dimiliki sekolah. Dana tersebut digunakan untuk melengkapi alat atau media pembelajaran, buku-buku, alat-alat tulis dan lain-lain. Upaya yang dilakukan kepala sekolah dengan memfasilitasi sarana dan prasarana serta mengajak guru untuk memanfaatkan dengan baik ternyata efektif bagi peningkatan kinerja guru. Ibu kepala sekolah mengatakan bahwa

Alhamdulillah karena yayasan juga memfasilitasi jadi membantu sekolah dalam menunjang sarana dan fasilitas pembelajaran. Saya juga selalu mengingatkan kepada guru untuk membuat media pembelajaran se kreatif mungkin⁶⁹

Melihat dari hasil observasi yang dilakukan peneliti dengan mengikuti pembelajaran di kelas dapat dikatakan bahwa guru juga kreatif karena menggunakan benda yang ada di kelas dan lingkungan sekitar sebagai media pembelajaran.

5. Meningkatkan kedisiplinan

Upaya yang dilakukan kepala sekolah RA Insan Mulia agar guru lebih meningkatkan kedisiplinannya yaitu dengan menyediakan presensi yang dicek dan memberikan pembinaan dan arahan terhadap guru yang kurang disiplin. Upaya tersebut ternyata dapat dikatakan efektif bagi peningkatan kinerja guru terutama dalam hal kedisiplinan guru. Kedisiplinan sangat diperlukan dalam setiap pekerjaan, terutama disiplin waktu. Adanya kedisiplinan diharapkan dapat meningkatkan

⁶⁹Hasil wawancara dengan Ibu Harti selaku kepala sekolah pada hari rabu 12 September 2018

kinerja guru, terutama dalam menghargai waktu, sebab waktu sangat penting bagi guru sendiri maupun peserta didik.

Saya mencoba untuk membangkitkan kedisiplinan dari sejak saya memimpin di sekolah ini, dengan memulai dari diri saya sendiri. Saya berusaha datang ke sekolah tepat pukul 06.30, dengan harapan dapat dicontoh oleh para guru dan staff.⁷⁰

Hal yang senada diungkapkan oleh Ibu Prapti beliau mengatakan bahwa:

Ibu kepala sekolah hampir selalu yang pertama hadir disekolah mbak, setiap rapat juga beliau tidak henti mengingatkan untuk tidak terlambat datang ke sekolah apalagi untuk guru yang dijadwalkan piket. Bu harti sangat mengedepankan kedisiplinan guru baik kedisiplinan waktu, kedisiplinan berpakaian dan kebersihan. Jika ada guru yang tidak disiplin akan ditegur langsung oleh bu harti.⁷¹

Karena sikap beliau guru-guru menjadi rajin dan segan jika datang terlambat. Kedisiplinan tidak hanya ditujukan pada peserta didik akan tetapi guru juga perlu ditingkatkan kedisiplinannya karena guru sebagai contoh bagi peserta didiknya. Upaya tersebut merupakan salah satu strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru.

Dari deskripsi diatas dapat diketahui bahwa menjadi seorang pemimpin atau kepala sekolah harus mampu menjadi pemimpin yang dapat dicontoh perilaku atau tindakannya, segala perbuatan tindakan dari kepala sekolah harus bisa dipertanggung jawabkan, karena kepala sekolah menjadi contoh utama disekolah yang dimaksud memberi contoh adalah menjadi tauladan dengan perilaku yang positif dan semangat

⁷⁰Hasil wawancara dengan Ibu Harti selaku kepala sekolah pada hari Rabu 12 September 2018

⁷¹Hasil wawancara dengan Ibu Prapti pada hari Jum'at 21 September 2018

kerjanya. Seorang pemimpin atau kepala sekolah akan disegani oleh guru dan siswa apabila perilakunya dapat dicontoh sehingga guru akan menjadikan kepala sekolah sebagai panutan dalam berkerja.

6. Memotivasi Guru

Motivasi merupakan proses psikis yang mendorong orang untuk melakukan sesuatu. Rutinitas pekerjaan sering menimbulkan kejenuhan yang mendalam dapat menurunkan motivasi berprestasi, sebagaimana yang diungkapkan oleh kepala sekolah:

Saya selalu berusaha berkomunikasi dengan guru-guru dan menanyakan apa saja kesulitan yang dihadapi guru dan mencari solusi. Selain itu pemberian motivasi juga penting untuk diberikan agar guru semangat dalam berkerja.⁷²

Meningkatkan kinerja guru dibutuhkan motivasi atau dukungan dari berbagai pihak, seperti hal nya motivasi dari kepala sekolah. Hal tersebut juga diungkapkan oleh Bu Jamaliyah yang mengungkapkan bahwa:

Melihat semangat bu harti membuat guru-guru termotivasi untuk lebih baik lagi dalam berkerja, tugas beliau sangat banyak disekolah mbak belum lagi tugas kuliah dan pekerjaan dirumah pasti banyak tapi beliau masih sempat untuk menyemangati guru-guru. Apalagi hampir setiap hari beliau mengingatkan untuk sholat tahajud dan disertai kata-kata motivasi atau ayat-ayat Al-Qur'an. Ditengah-tengah kesibukan beliau masih sempat menyemangati jadi hal tersebut juga memotivasi guru-guru.⁷³

Dengan pemberian motivasi dan dukungan tersebut, kepala sekolah mengharapkan kinerja guru akan meningkat.

⁷²Hasil wawancara dengan Ibu Harti selaku kepala sekolah pada hari Rabu 12 September 2018

⁷³Hasil Wawancara dengan Ibu Jamaliyah, Sabtu 15 September 2018

7. Kekeluargaan

Dalam organisasi perlu diciptakan suasana kekeluargaan, karena suasana penuh keakraban dengan warga di sekolah maupun luar sekolah akan menciptakan iklim kerja yang kondusif.

Rasa kekeluargaan senantiasa beliau bangun dengan baik, salah satu bentuknya adalah setiap kegiatan dikerjakan secara bersama dan menyeluruh, dengan asumsi bahwa setiap kepanitiaan merupakan sebuah *team work* dan diberikan kesempatan secara bergiliran. Dalam hal lain kepala sekolah tidak pernah membedakan para bawahan, siapa yang salah akan ditegur dan diingatkan serta diberikan jalan keluarnya. Kepala sekolah senantiasa menjadikan bawahan sebagai mitra.

Sebagaimana yang diungkapkan Ibu Harti beliau mengatakan bahwa:

Saya berusaha menciptakan suasana kerja yang akrab dan kekeluargaan, rasa kekeluargaan itu perlu dipupuk, karena dengan rasa itu dalam bekerja menjadi enak, tidak canggung serta rasa kebersamaannya lebih terasa mbak.⁷⁴

Dari deskripsi diatas dapat diketahui bahwa menjadi seorang pemimpin atau kepala sekolah harus mampu menjadi pemimpin yang dapat dicontoh perilaku atau tindakannya, segala perbuatan tindakan dari kepala sekolah harus bisa dipertanggung jawabkan, karena kepala sekolah menjadi contoh utama disekolah yang dimaksud memberi contoh adalah menjadi tauladan dengan perilaku yang positif dan semangat

⁷⁴Hasil wawancara dengan Ibu Harti selaku kepala sekolah pada hari Rabu 12 September 2018

kerjanya. Seorang pemimpin atau kepala sekolah akan disegani oleh guru dan siswa apabila perilakunya dapat dicontoh sehingga guru akan menjadikan kepala sekolah sebagai panutan dalam berkerja.

Dapat dilihat bahwa kepala sekolah RA Insan Mulia Bambanglipuro Bantul Yogyakarta melakukan tugas nya sebagai kepala sekolah dengan baik, dilihat dari berbagai upaya yang kepala sekolah lakukan dalam meningkatkan kinerja guru.

Setiap upaya atau usaha yang telah dilakukan akan mendapatkan hasil yang dicapai atau pencapaian yang didapat. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah terdapat hasil pencapaian dari berbagai upaya yang telah dilakukan, kepala sekolah menyatakan bahwa:

Alhamdulillah dari berbagai upaya yang telah saya lakukan ada beberapa hasil yang terlihat sepertiguru terbiasa melaksanakan sholat dhuha terlebih dahulu sebelum menangani anak dan memulai pembelajaran, guru-guru juga sudah mulai tertib dalam berpakaian, tertib dalam keberangkatan artinya keterlambatan sudah berkurang yang dapat dilihat dari presensi, lalu laporan harian juga tertib diserahkan kepada saya berarti guru tidak menunda-nunda dalam membuat laporan. Dengan sering diikuti sertakan guru dalam pelatihan kompetensi guru dalam mengajar juga meningkat guru semakin kreatif dalam membuat APE. Tentu belum semuanya berhasil ya mba masih ada beberapa guru yang kinerja nya kurang tetapi insyaallah saya akan terus mengupayakan agar kinerja guru meningkat dengan menggunakan upaya-upaya yang lain yang dirasa akan berhasil.⁷⁵

⁷⁵Hasil wawancara dengan Ibu Harti selaku kepala sekolah pada hari Rabu 12 September 2018

C. Faktor pendukung dan penghambat kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru

1. Faktor Pendukung

Upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru tidak akan berjalan lancar tanpa dukungan dari berbagai pihak. Ibu kepala sekolah mengatakan bahwa:

Faktor pendukungnya banyak sekali mbak, diantaranya dukungan dari yayasan bisa dilihat dari berbagai fasilitas dan sarana yang yayasan berikan, faktor dari guru-guru juga mbak melihat guru yang semangat, kinerja nya semakin hari semakin bagus itu salah satu yang menjadi motivasi, selain itu juga kesadaran diri saya sendiri akan tanggung jawab yang telah diamanahkan yayasan kepada saya sebagai kepala sekolah bahwa mengupayakan kinerja guru agar menjadi lebih baik itu adalah kewajiban yang harus saya lakukan. Orangtua atau wali murid juga menjadi faktor pendukung karena mereka telah mengamanatkan menitipkan anak-anak di sekolah ini untuk belajar, jadi saya termotivasi untuk menjadikan anak-anak menjadi anak yang pandai dan sholih sholihah dengan dimulai dari kualitas guru yang baik.⁷⁶

Pernyataan dari ibu kepala sekolah diatas dapat dilihat bahwa dengan dukungan yang optimal untuk kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dari berbagai pihak yayasan akan membantu meningkatkan kompetensi guru untuk mencapai tujuan dan visi misi sekolah. Guru dan kepala sekolah juga harus menciptakan hubungan yang harmonis dan dinamis sehingga satu sama lain saling mendukung. Karena jika sudah satu sama lain mendukung maka gurupun akan mampu mengemban tugasnya dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab serta professional.

⁷⁶Hasil wawancara dengan Ibu Harti selaku kepala sekolah pada hari Rabu 12 September 2018

Selain itu sarana dan prasarana sangat penting dalam dunia pendidikan karena sebagai alat penggerak suatu pendidikan. Sarana dan prasarana pendidikan dapat berguna untuk menunjang penyelenggaraan proses belajar mengajar, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam suatu lembaga dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.

2. Faktor Penghambat

Kesulitan yang dihadapi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru menyebabkan pelaksanaan tidak berjalan maksimal sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Saat ini ibu kepala sekolah sedang menempuh pendidikan S1 sehingga waktu beliau disekolah tidak banyak karena harus menunaikan kewajibannya sebagai mahasiswa. Beliau mengatakan bahwa:

Faktor penghambat utama saya saat ini masalah waktu mbak, karena saya harus kuliah jadi waktu saya disekolah kurang, sehingga saya kurang maksimal dalam mendampingi guru-guru. Selain waktu yang menjadi penghambat yakni komitmen kerja guru yang kurang apalagi untuk guru yang masih baru. Mungkin belum bisa menyesuaikan peraturan di RA Insan Mulia apalagi masih muda-muda dan belum berpengalaman terjun langsung di dunia anak kasarnya masih seandainya sendiri. Tetapi saya tetap berusaha terus membimbing agar kinerjanya semakin baik.⁷⁷

Untuk dapat mengoptimalkan upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru waktu adalah salah satu hal terpenting bagi kepala sekolah agar lebih maksimal dalam pengawasan dan memberi perhatian lebih untuk kinerja guru. Ibu Jamaliyah mengungkapkan bahwa:

⁷⁷Hasil Wawancara dengan Ibu Harti selaku kepala sekolah pada hari Rabu 12 September 2018

Bisa dibbilang waktu untuk bertemu bu harti itu sangat terbatas ya, karena beliau kan sedang kuliah. Dari pagi sampai siang guru-guru juga lebih banyak menghabiskan waktu dikelas. Setelah kegiatan belajar selesai dan guru berkumpul dikantor bu harti biasanya sudah berangkat kuliah, jadi mungkin itu salah satu penghambat ya mbak.⁷⁸

Pernyataan diatas diperkuat dengan pernyataan dari ibu marsih beliau mengatakan bahwa:

Iya mbak karena beliau selain sibuk kuliah juga biasanya ada rapat-rapat seperti rapat yayasan. Nah biasanya rapat kan disampaikan langsung kepada guru dan staff tapi karena waktu bu harti terbatas biasanya hanya disampaikan melalui WA jadi menurut saya kurang maksimal. Selain itu mungkin juga SDM baru juga menjadi faktor ya mbak karena mereka masih baru dalam dunia pendidikan jadi harus banyak diingatkan dan dibimbing.⁷⁹

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa salah satu faktor penghambat kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru adalah waktu yang terbatas dari kepala sekolah di sekolah hal tersebut menyebabkan kurang maksimal nya beliau dalam pengawasan guru. Kemudian faktor SDM yang baru atau guru baru karena masih baru dalam dunia pendidikan jadi masih harus menyesuaikan diri dengan lingkungan dan peraturan yang berlaku disekolah.

⁷⁸Hasil Wawancara dengan Ibu Jamaliyah, Sabtu 15 September 2018

⁷⁹Hasil Wawancara dengan Ibu Marsih pada hari Jum'at 14 september 2018